



*DukCapil
Ceria*

PROFIL

Perkembangan Kependudukan
Semester 1 Tahun 2023

11 FAKTA
APLIKASI
IKD



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA BAUBAU**

**Profil Perkembangan Kependudukan
Kota Baubau Semester I
Tahun 2023**

Disusun Oleh :

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA BAUBAU**

SAMBUTAN

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BAUBAU

Assalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarokaatuh,



Puji dan Syukur Kita Panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, karena atas perkenannya maka buku **“Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Semester I Tahun 2023”** ini dapat kami susun, walaupun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

Sebagaimana kita maklumi bersama, bahwa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Pemerintah Kabupaten /Kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berdasarkan data registrasi, dimana data registrasi sebagaimana dimaksud diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran Penduduk dan Pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Melalui buku **“Profil Perkembangan Penduduk Kota Baubau Semester I Tahun 2023”** ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara sekilas mengenai penyajian data dan pemberian informasi Perkembangan Kependudukan Kota Baubau.

Tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsaran serta masukan, sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Dan Kami berharap semoga Buku **“Profil Perkembangan Penduduk Kota Baubau Semester I Tahun 2023”** Ini, dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan Pemerintah, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Kota Baubau, kota yang kita cintai.

Demikian yang dapat disampaikan.

Wassalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarokaatuh

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 ayat (1) “Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan didalam database Kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan”.

Dengan memanfaatkan database Kependudukan KotaBaubau, maka dibuatlah Buku **“Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Semester I Tahun 2023”** yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dimana melalui Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara sekilas mengenai data jumlah Penduduk dan kepadatan Penduduk di Kota Baubau pada tahun 2023 berdasarkan DKB semester 1 yang disusun dalam bentuk rekapitulasi data Kependudukan. Tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih saran serta masukan, sehingga Buku **“Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Semester I Tahun 2023”** ini dapat terselesaikan.

Kami berharap semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi Perkembangan Kependudukan yang positif, dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha.

Baubau, 30 September 2023

TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BAUBAU

Tugas Pokok:

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Baubau **No 5 Tahun 2016** tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Baubau, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau mempunyai fungsi antara lain:

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kependudukan dan Pencatatan sipil.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kependudukan dan Pencatatan sipil yang meliputi pengendalian, pencatatan sipil, data dan evaluasi.
4. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Penatausahaan.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMBUTAN	ii
KATA PENGATAR	iii
TUGAS POKOK DAN FUNGSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	2
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Letak Geografis	5
B. Gambaran Ekonomi	6
C. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7
BAB III SUMBER DATA	9
BAB IV KUANTITAS PENDUDUK	10
A. Persebaran Penduduk	10
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	14
C. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	23
D. Penduduk Menurut Aspek Keluarga	36
BAB V MOBILITAS PENDUDUK	40
A. Migrasi Masuk	40
B. Migrasi Keluar	41
BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	43
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	43
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-El)	46
C. Kepemilikan Akta	48
BAB VII PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin di kota Baubau Tahun 2023	9
Tabel 2.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Baubau Tahun 2023	11
Tabel 3.	Angka Pertambahan Penduduk Kota Baubau Tahun 2023 ...	13
Tabel 4.	Jumlah dan Proporsi Penduduk berdasarkan kelompok Umur dan jenis kelamin Kota Baubau Tahun 2023	15
Tabel 5.	Rasio Jenis kelamin (<i>Sex Ratio</i>) Kota Baubau Tahun 2023 ...	17
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) Berdasarkan kecamatan Kota Baubau Tahun 2023	18
Tabel 7.	Jumlah penduduk kota Baubau menurut Umur muda, umur produktif dan umur tua Tahun 2023	21
Tabel 8.	Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan Kota Baubau Tahun 2023	22
Tabel 9.	Rasio Ketergantungan Kota Baubau Tahun 2023	22
Tabel 10.	Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin kota Baubau Tahun 2023	24
Tabel 11.	Persentase Penduduk Kecamatan Menurut Agama Kota Baubau Tahun 2023	27
Tabel 12.	Distribusi Penduduk menurut Status Kawin, Jenis Kelamin dan Kecamatan Kota Baubau Tahun 2023	29
Tabel 13.	Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke atas menurut kelompok umur dan Status Kawin Kota Baubau Tahun 2023	31
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Kota Baubau Menurut Jenis Kecatatan dan Kecamatan Tahun 2023	33
Tabel 15.	Jumlah Penyandang cacat kota Baubau menurut jenis kecatatan dan jenis kelamin Tahun 2023	34
Tabel 16.	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah Kota Baubau Tahun 2023	35
Tabel 17.	Jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, rata-rata anggota keluarga kota Baubau Tahun 2023	37
Tabel 18.	Jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut jenis kelamin kota Baubau Tahun 2023	38
Tabel 19.	Jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status pekerjaan kota Baubau Tahun 2023	39
Tabel 20.	Migrasi masuk menurut jenis migrasi dan jenis kelamin kota Baubau Tahun 2023	41
Tabel 21.	Migrasi keluar menurut jenis migrasi dan jenis kelamin kota Baubau Tahun 2023	42

Tabel 22.	Jumlah dan persentase kepemilikan kartu keluarga di kota Baubau Tahun 2023	45
Tabel 23.	Jumlah dan presentase kepemilikan kartu tanda penduduk elektronik di kota Baubau Tahun 2023	47
Tabel 24.	Jumlah persentase kepemilikan akta kelahiran penduduk per kecamatan di kota Baubau Tahun 2023	49
Tabel 25.	Jumlah persentase kepemilikan akta perkawinan di kota Baubau Tahun 2023	51
Tabel 26.	Jumlah dan persentase kepemilikan akta perceraian di kota Baubau Tahun 2023	53

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 1.	Peta Kota Baubau	6
Gambar 2.	Piramida Umur Penduduk Kota Baubau Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin	20
Gambar 3.	Profil Kependudukan berdasarkan tingkat Pendidikan	23
Gambar 4.	Persentase Penduduk Berdasarkan Agama di Kota Baubau	26
Gambar 5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Disabilitas/Kecatatan ...	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu Kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek Kependudukan kedalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan Kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan Perkembangan Kependudukan, sebagai wujud dinamika Penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan nanti pengelolaan Perkembangan Kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas Penduduk, pengarahan mobilitas Penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan Penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan Kependudukan bahkan sejak usia dini.

Berkenan dengan penyajian data dan informasi dari isu kependudukan yang utama yakni untuk perencanaan pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu digunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data yang dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil Perkembangan Kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi Kependudukan di Kota Baubau serta prediksi prospek Kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Tahun 2023 sebagai salah satu acuan atau informasi dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan serta evaluasi hasil pembangunan yang berwawasan Kependudukan.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau meliputi :

1. Kuantitas Penduduk yang meliputi komposisi dan persebaran Penduduk.
2. Kualitas Penduduk yang meliputi kesehatan, pendidikan dan pekerjaan.
3. Kepemilikan dokumen Kependudukan.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang mengikut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan Penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
4. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data Kependudukan melalui pendaftaran Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sector lain (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

5. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran Penduduk dan Pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
6. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah Penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah Penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
7. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi Penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992).
8. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
9. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang Perkembangan Kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan Penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran Penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
11. **Pendaftaran penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
12. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
13. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan Kependudukan lainnya meliputi pindah datang,

perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

14. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan** adalah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pihak penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan sistem Administrasi Kependudukan (UU No. 23/2006)
15. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh :
 - a. pertumbuhan alamiah dan migrasi neto
 - b. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan
 - c. jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
16. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur sebelumnya
17. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
18. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan** (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia 65 Tahun atau lebih dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 Tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
19. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.

BAB II GAMBARAN UMUM

Kota Baubau yang dikenal dengan sebutan **“Kota Benteng Terluas di Dunia”** adalah salah satu dari dua kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota ini mempunyai luas wilayah 387,47 km² yang terbagi atas 290,68 km² luas wilayah daratan dan 96,79 km² luas wilayah perairan. Wilayah administratif Kota Baubau terdiri atas 8 (delapan) Kecamatan dan 43 Kelurahan.

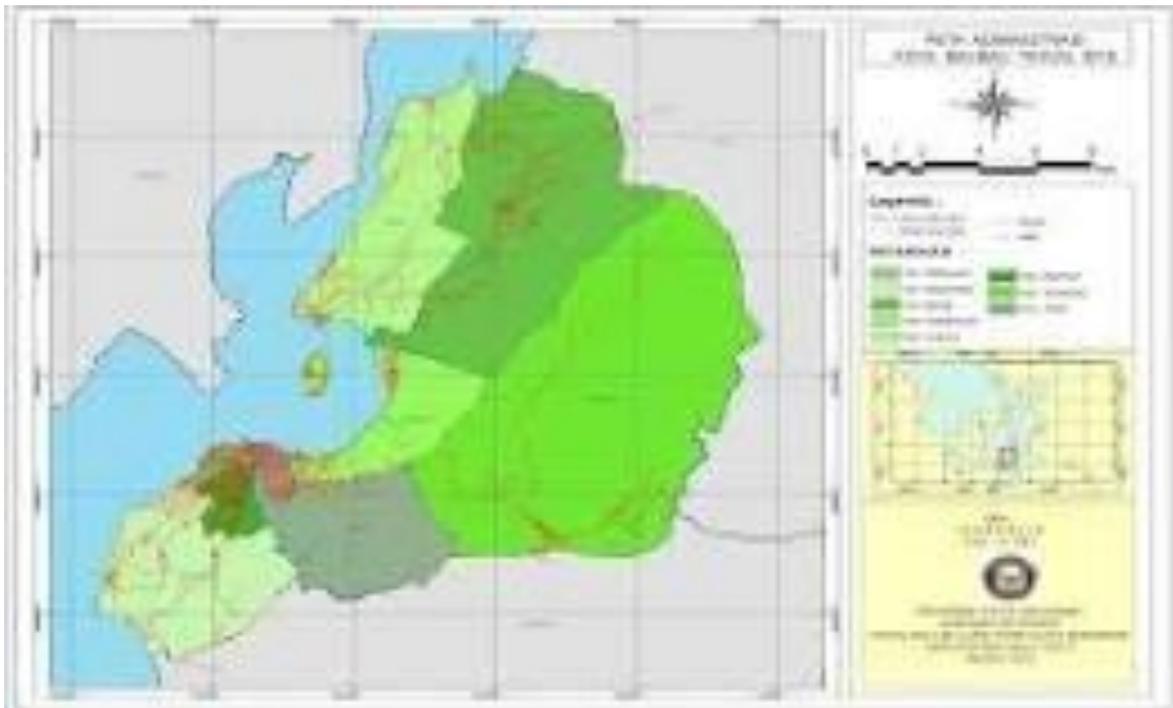
Kedelapan kecamatan tersebut adalah Kecamatan Betoambari, Wolio, Sorawolio, Bungi, Kokalukuna, Murhum, Lea-lea dan Batupoaro. Kecamatan Sorawolio merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah 110,52 km² (28,52% dari luas Kota Baubau), sedangkan Kecamatan Batupoaro merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 1,96 km² (0,51% dari luas Kota Baubau). Kota Baubau juga memiliki potensi budaya, ekonomi dan potensi kemaritiman yang telah dikenal sampai keluar daerah terutama dibidang pariwisata dan perdagangan.

A. Letak Geografis

Kota Baubau terletak di bagian Selatan garis khatulistiwa diantara 5’21”-5’30” lintang selatan dan diantara 122’30”-122’45” bujur timur. Kota Baubau berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton;
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton;
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan;
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Buton

Gambar 1. Peta Kota Baubau



B. Gambaran Ekonomi

Jumlah Penduduk Kota Baubau pada Tahun 2023 adalah 160.232 jiwa, terdiri dari 79.627 laki-laki dan 79.862 perempuan dengan rata-rata rasio jenis kelamin Kota Baubau sebesar 99,18 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa Penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan Penduduk laki-laki. Jika dikaitkan dengan kelompok umur nampak bahwa proporsi Penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Sehingga untuk perencanaan pembangunan kependudukan di bidang kesehatan, kelompok tua perempuan ini menjadi penting mengingat pada umumnya kelompok tua perempuan lebih tidak sejahtera dibandingkan dengan kelompok muda laki-laki.

Penduduk terbesar Kota Baubau terdapat di Kecamatan Wolio yaitu 43.113 jiwa dan terkecil di Kecamatan Bungi yaitu 8,614 jiwa. Kepadatan Penduduk cukup tinggi yaitu mencapai 551,23 jiwa/km², sehingga jika laju pertumbuhan Penduduk tidak dapat dikendalikan, maka Kota Baubau akan menjadi semakin padat. Jumlah Penduduk

Tahun 2022 semester I sebesar 159.073 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah Penduduk Tahun 2023 semester I sebesar 161.232 jiwa, maka mengalami pertambahan sebesar 143 jiwa dalam satu tahun yaitu dari akhir bulan Juli 2022 sampai akhir bulan Juni 2023. Jadi pertambahan Penduduk Kota Baubau adalah 0,09 persen. Meningkatnya jumlah Penduduk ini diduga disebabkan oleh kelahiran, migrasi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Kota Baubau sudah melaksanakan perekaman KTP-el sejak tahun 2011, sehingga Penduduk lebih tertib administrasi Kependudukannya dan bagi Penduduk yang hendak mengurus akta kelahiran baru juga harus memasukkan nama anak kedalam Kartu Keluarga sehingga nama anak tersebut langsung tercatat di dalam Data base Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

C. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Visi:

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Baubau, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau sebagai salah satu unit kerja pelayanan masyarakat (*Public Service*) terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau Adalah:

“Tertib Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil menuju masyarakat yang berkualitas”

Misi :

Adapun Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau adalah :

1. Mewujudkan Penyelenggaraan pelayanan publik yang prima di bidang administrasi Kependudukan;
2. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur;
3. Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Pendaftaran Penduduk;

4. Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Pencatatan Sipil;
5. Menerapkan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) dan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam mewujudkan Tertib Administrasi;
6. Menyiapkan Database Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap, akurat, mutakhir serta akuntabel.

BAB III SUMBER DATA

Sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan profil perkembangan Kependudukan Tahun 2023 semester I adalah peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil perkembangan kependudukan. Dalam salah satu klausulnya disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan berasal dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. Persebaran Penduduk

1. Jumlah Persebaran Penduduk

Kota Baubau dengan total luas wilayah 387,47 km² dimana luas wilayah daratan 290,68 km² didiami Penduduk sebanyak 160.232 jiwa yang terdiri dari 79.627 laki-laki dan 80.605 perempuan. Penduduk ini tersebar di 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Betoambari, Wolio, Sorawolio, Bungi, Kokalukuna, Murhum, Lealea dan Batupuaro. Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah Penduduk terbesar berada pada Kecamatan Wolio yaitu 43.113 jiwa (26,91 persen), sedangkan Kecamatan Bungi memiliki jumlah Penduduk terkecil yaitu 8.614 jiwa (5,38 persen).

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JENISKELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
747201	BETOAMBARI	10.674	10.827	21.501	13,42
747202	WOLIO	21.357	21.756	43.113	26,91
747203	SORAWOLIO	4.578	4.535	9.113	5,69
747204	BUNGI	4.366	4.248	8.614	5,38
747205	KOKALUKUNA	10.416	10.515	20.931	13,06
747206	MURHUM	10.269	10.514	20.783	12,97
747207	LEA-LEA	4.557	4.441	8.998	5,62
747208	BATUPOARO	13.410	13.769	27.179	16,96
	TOTAL	79.627	80.605	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin maka nampak bahwa jumlah Penduduk perempuan di Kota Baubau lebih banyak dibandingkan dengan jumlah Penduduk laki-laki. Gambaran ini juga terlihat di 3 kecamatan yaitu pada Kecamatan Wolio, Batupuaro dan Betoambari.

2. Kepadatan Penduduk

Kota Baubau tergolong kota padat Penduduk, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini. Tabel 2 memperlihatkan kepadatan Penduduk di Kota Baubau dengan luas wilayah daratan 290,68 km² sebesar 551 jiwa/km² atau dengan kata lain rata-rata Setiap 1 km² di Kota Baubau didiami Penduduk sebanyak 551 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
		(n jiwa)	(KM ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
747201	BETOAMBARI	21.501	31,4	685
747202	WOLIO	43.113	29,25	1.474
747203	SORAWOLIO	9.113	110,52	82
747204	BUNGI	8.614	63,37	136
747205	KOKALUKUNA	20.931	18,36	1.140
747206	MURHUM	20.783	5,01	4.148
747207	LEA-LEA	8.998	30,81	292
747208	BATUPOARO	27.179	1,96	13.867
	DARATAN	160.232	290,68	551
	PERAIRAN		96,79	-
	TOTAL	160.232	387,47	551

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Jika dilihat persebaran disetiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Batupoaro merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 13.867 jiwa/km² diikuti oleh Kecamatan Murhum sebesar 4.148 jiwa/km² dan Kecamatan Wolio sebesar 1.474 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Sorawolio yaitu sebesar 82 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk perwilayah di Kota Baubau sangat perlu diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran Penduduk, tata ruang dan tata gunalahan. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan

dengan baik, maka kedepan Kota Baubau akan menjadi Kota yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada pembangunan fisik yang menyebabkan kota ini mengalami nasib yang sama dengan kota-kota lainnya yang sangat padat Penduduk.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan Penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi Penduduk. Angka pertumbuhan Penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur Penduduk beberapa tahun kedepan. Apabila yang dihitung hanya berjarak satu tahun maka disebut dengan angka pertumbuhan Penduduk. Angka pertumbuhan Penduduk Kota Baubau dapat dilihat pada tabel 3. Data Penduduk yang digunakan untuk Tahun 2023 adalah DKB Semester I Tahun 2023. Sementara data Penduduk tahun 2022 digunakan data DKB Semester I tahun 2022. Pertumbuhan Penduduk yang dihitung merupakan pertumbuhan Penduduk dalam kurun waktu satu tahun. Angka pertumbuhan Penduduk Kota Baubau termasuk tinggi. Angka pertumbuhan Penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil pengolahan SIAK. Apabila pertumbuhan Penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Tabel 3. Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	PENDUDUK TAHUN 2022		PENDUDUK TAHUN 2023		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK	
		jiw	%	jiwa	%	jiwa	%
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
747201	BETOAMBARI	20.913	13,15	21.501	13,42	588	2,73
747202	WOLIO	43.092	27,09	43.113	26,91	21	0,05
747203	SORAWOLIO	9.030	5,68	9.113	5,69	83	0,91
747204	BUNGI	8.468	5,32	8.614	5,38	146	1,69
747205	KOKALUKUNA	20.982	13,19	20.931	13,06	-51	-0,24
747206	MURHUM	20.694	13,01	20.783	12,97	89	0,43
747207	LEA-LEA	8.755	5,50	8.998	5,62	243	2,70
747208	BATUPOARO	27.139	17,06	27.179	16,96	40	0,15
TOTAL		159.073	100	160.232	100	1.159	8,42

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Pada tabel 3 dapat dibagi menjadi 2 kategori yakni angka pertambahan positif (Penduduk bertambah) dan angka pertambahan negatif (Penduduk berkurang). Ada 1 kecamatan yang mengalami angka pertambahan negatif antara lain kecamatan Kokalukuna. Angka pertambahan Penduduk negatif tersebut yaitu berkurang sebesar 51 jiwa atau -0,24 % dari total Penduduk.

Sementara angka pertambahan Penduduk positif terbesar adalah kecamatan Betoambari yaitu 588 jiwa (2,73%), diikuti kecamatan Murhum yaitu 494 jiwa (0,32%), kemudian kecamatan Lealea yaitu 243 jiwa (2,70%), kemudian kecamatan Bungi yaitu 146 jiwa (1,69%) dan kecamatan Wolio memiliki angka pertumbuhan Penduduk yang terendah yaitu 21 jiwa (0,05%).

Khusus untuk kecamatan yang mengalami angka pertambahan negatif, hal ini lebih disebabkan karena adanya pemutakhiran data Penduduk pada aplikasi SIAK. Dengan adanya pemutakhiran ini maka Penduduk yang tercatat pada data base SIAK tetapi tidak pernah melakukan pengurusan administrasi Kependudukan otomatis ditangguhkan oleh sistem.

B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik Penduduk menurut karakteristik demografi meliputi karakteristik Penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. Hal ini berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi Penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi Penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok Penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 4. Menunjukkan bahwa Penduduk Kota Baubau sebagian besar merupakan Penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (67,91%) dengan komposisi terbesar berada pada berumur 15-24 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (67,91%) Penduduk Kota Baubau merupakan Penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 27,06% merupakan Penduduk usia muda dan 5,03% merupakan Penduduk lanjut usia. Dapat dilihat pula bahwa baik Penduduk laki-laki maupun perempuan yang terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun.

Tabel 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Baubau Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JENIS KELOMPOK		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6.101	5.582	11.683	7,29
5 - 9	8.092	7.547	15.639	9,76
10-14	8.234	7.796	16.030	10,00
15-19	8.124	7.865	15.989	9,98
20-24	7.311	7.499	14.810	9,24
25-29	6.336	6.187	12.523	7,82
30-34	5.947	6.244	12.191	7,61
35-39	6.264	6.506	12.770	7,97
40 - 44	5.812	5.822	11.634	7,26
45 - 49	4.553	4.771	9.324	5,82
50 - 54	4.024	4.220	8.244	5,15
55 - 59	3.039	3.308	6.347	3,96
60 - 64	2.353	2.632	4.985	3,11
65 - 69	1.579	1.869	3.448	2,15
70 - 74	864	1.140	2.004	1,25
> 75	994	1.617	2.611	1,63
TOTAL	79.627	80.605	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Penduduk usia muda cukup besar yaitu lebih dari seperempat Penduduk Kota Baubau (27,06%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi *entrypoint* tenaga kerja baru, yang memerlukan *skill* dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi lain Pemerintah Kota Baubau harus mampu pula menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 7,29% Penduduk Kota Baubau merupakan balita. Kondisi ini menuntut

perhatian Pemerintah Kota Baubau dalam penanganan Penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.

a. Umur Median (*Median Age*)

Jika dikaitkan dengan umur median Penduduk, maka Penduduk Kota Baubau termasuk dalam kategori Penduduk *intermediate*. Dimana umur median Penduduk Kota Baubau Tahun 2023 adalah 37 tahun, yang berarti setengah Penduduk Kota Baubau pada Tahun 2023 berusia dibawah 37 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 37 tahun. Dengan kata lain, Penduduk Kota Baubau sedang mengalami perubahan dari Penduduk muda menuju ke Penduduk tua (*old population*).

b. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah Penduduk laki- laki dan banyaknya jumlah Penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah Penduduk laki-laki per 100 Penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan *gender*, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 5. Rasio Jenis kelamin (*Sex Ratio*), Kota Baubau Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JENISKELAMIN		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6.101	5.582	11.683	109,30
5 - 9	8.092	7.547	15.639	107,22
10 - 14	8.234	7.796	16.030	105,62
15 - 19	8.124	7.865	15.989	103,29
20 - 24	7.311	7.499	14.810	97,49
25 - 29	6.336	6.187	12.523	102,41
30 - 34	5.947	6.244	12.191	95,24
35 - 39	6.264	6.506	12.770	96,28
40 - 44	5.812	5.822	11.634	99,83
45 - 49	4.553	4.771	9.324	95,43
50 - 54	4.024	4.220	8.244	95,36
55 - 59	3.039	3.308	6.347	91,87
60 - 64	2.353	2.632	4.985	89,40
65 - 69	1.579	1.869	3.448	84,48
70 - 74	864	1.140	2.004	75,79
> 75	994	1.617	2.611	61,47
TOTAL	79.627	80.605	160.232	98,79

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Dari Tabel 5. Dapat dilihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* di Kota Baubau adalah 98,79 yang berarti dari setiap 100 Penduduk perempuan terdapat 99-100 orang Penduduk laki-laki. Kemudian jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah Penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok umur 20-24 tahun dan 30 tahun keatas. Hal ini diduga disebabkan penduduk laki-laki lebih banyak yang bermigrasi dibandingkan dengan penduduk perempuannya. Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 6.101 balita berjenis kelamin laki-laki dari balita berjenis kelamin perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Rasio jenis kelamin pada kelompok umur diatas 60 tahun juga menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan

laki-laki. Ini menunjukkan bahwa teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Berdasarkan Kecamatan Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
747201	BETOAMBARI	10.674	10.827	21.501	98,59
747202	WOLIO	21.357	21.756	43.113	98,17
747203	SORAWOLIO	4.578	4.535	9.113	100,95
747204	BUNGI	4.366	4.248	8.614	102,78
747205	KOKALUKUNA	10.416	10.515	20.931	99,06
747206	MURHUM	10.269	10.514	20.783	97,67
747207	LEA-LEA	4.557	4.441	8.998	102,61
747208	BATUPOARO	13.410	13.769	27.179	97,39
TOTAL		79.627	80.605	160.232	98,79

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Berdasarkan wilayah kecamatan dapat dilihat bahwa rata-rata rasiojenis kelamin (*sexratio*) disetiap kecamatan berada pada angka diatas 100, kecuali Kecamatan Betoambari, Wolio, Kokalukuna, Murhum dan Batupuaru. Hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di 5 kecamatan tersebut lebih banyak dari pada perempuan. Dapat dilihat pula bahwa Kecamatan Lea-lea memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 102,61 sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah adalah Kecamatan Batupuaru yaitu 97,39.

c. Piramida Penduduk

Struktur umur Penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida Penduduk. Dasar piramida Penduduk menunjukkan jumlah Penduduk, dan badan piramida Penduduk bagian kiri menunjukkan kelompok umur lima tahunan. Penduduk Kota Baubau menunjukkan struktur Penduduk

konstruktif (*constructive*), yaitu struktur Penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah Penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida cukup tinggi. Ini berarti angka kelahiran di Kota Baubau cukup tinggi. Demikian juga dengan jumlah Penduduk 5-9 tahun, 10-14 tahun serta 15-19 tahun terlihat sangat besar yang berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta fasilitas pendidikan tinggi (universitas) yang mampu untuk menampung Penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah Penduduk pada kelompok 25-29 tahun dan 30-34 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Diduga Penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 1980-an dan 1990-an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kota Baubau. Sementara Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil. Namun dimasa depan proporsi Penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur Penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah Penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti pengelolaan Penduduk lansia dalam hal ketenagakerjaan, kesehatan, serta kebutuhan sosial dasar lainnya.



Gambar 2. Piramida Umur Penduduk Kota Baubau Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin

d. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur Penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh Penduduk produktif terhadap Penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif (berusia 65 tahun keatas) dan Penduduk belum produktif 0-14 tahun). Dari tabel 7. dapat dilihat bahwa 67,91% Penduduk Kota Baubau merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan Penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 27,06 % dan Penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun keatas) sebesar 5,03 persen. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia

produktif perempuan lebih besar dari pada Penduduk usia produktif laki-laki. Hal yang sama terlihat pada kelompok usia tua, sedangkan pada kelompok usia muda terlihat bahwa Penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan Penduduk perempuan.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kota Baubau menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JENISKELAMIN		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-14 Tahun (Umur Muda)	22.427	20.925	43.352	27,06
15-64 Tahun (Umur Produktif)	53.763	55.054	108.817	67,91
> 65 Tahun (Umur Tua)	3.437	4.626	8.063	5,03
TOTAL	79.627	80.605	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Dengan memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif dan usia tua yang demikian, diketahui bahwa rasio ketergantungan Kota Baubau tahun 2023 sebesar 67,91 per 100 Penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 Penduduk usia produktif (usia kerja) di Kota Baubau mempunyai tanggungan sekitar 45-46. Penduduk usia non produktif 27,06 diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 5,03 lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Kondisi ini mengharuskan Pemerintah Kota Baubau untuk memperbesar tabungan rumah tangga, investasi sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan, namun demikian, juga menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Baubau untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

Tabel 8. Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan, Kota Baubau, Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN		
		RK MUDA	RK TUA	RK TOTAL
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
747201	BETOAMBARI	40,1	7	48
747202	WOLIO	39	6	46
747203	SORAWOLIO	46	8	53
747204	BUNGI	40	9	49
747205	KOKALUKUNA	40	8	47
747206	MURHUM	39	8	46
747207	LEA-LEA	44	8	52
747208	BATUPOARO	38	8	45
KOTA BAUBAU		3,25	62	3,87

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Apabila dilihat berdasarkan wilayah kecamatan seperti pada Tabel 8, maka rasio ketergantungan total tertinggi adalah Kecamatan Sorawolio sebesar 53 dan rasio ketergantungan total terendah adalah Kecamatan Batupoaro sebesar 45. Sementara RK tua tertinggi adalah Bungi yaitu sebesar 9 dan RK tua terendah adalah Kecamatan Wolio sebesar 6. RK muda tertinggi adalah Kecamatan Sorawolio sebesar 46 dan RK muda terendah adalah Kecamatan Batupoaro sebesar 38 persen.

Tabel 9. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin, Kota Baubau Tahun 2023

JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN		
	RK MUDA	RK TUA	RKT TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
LAKI-LAKI (L)	40,08	5,75	45,83
PEREMPUAN (P)	37,50	7,11	44,60
TOTAL	38,78	6,43	45,21

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Pada tabel 9. Menjelaskan bahwa angka beban total tanggungan laki-laki 45,83 lebih besar dari perempuan 44,60. Begitu pula angka beban tanggungan laki-laki untuk usia muda 40,08 lebih

besar dari perempuan 37,50. Tetapi pada usia lanjut angka beban tanggungan perempuan 7,11 menjadi jauh lebih tinggi dari pada laki-laki 5,75. Hal ini menjelaskan bahwa perempuan yang berusia lanjut terus bertambah jumlahnya melebihi laki-laki karena usia perempuan relatif lebih panjang.

C. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas Penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hardskill* maupun *softskill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bias ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan dengan ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang. Tabel 10. terlihat menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat yang ditamatkan relatif cukup tinggi yakni hampir sepertiga Penduduk Kota Baubau (**29,81 persen**) yang berpredikat Tamat SLTA/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah Penduduk yang tamat SLTA untuk Penduduk laki-laki (**25.098 jiwa**) lebih tinggi dibandingkan Penduduk perempuan (**222.674 jiwa**). Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan Penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan jumlah Penduduk tamat SLTP untuk laki-laki (**9.420 jiwa**) lebih kecil dibanding dengan jumlah Penduduk perempuan (**10.245 jiwa**).

Gambar 3. Profil Kependudukan berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tabel 10. Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kota Baubau, Tahun 2023

JENJANG PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TIDAK/ BELUM SEKOLAH	17.529	17.079	34.608	21,60
BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	10.833	10.458	21.291	13,29
TAMAT SD/ SEDERAJAT	7.726	8.929	16.655	10,39
SLTP/ SEDERAJAT	9.420	10.245	19.665	12,27
SLTA/ SEDERAJAT	25.098	22.674	47.772	29,81
DIPLOMA I/II	321	759	1.080	0,67
AKADEMI/ DIPLOMA III / SARJANAMUDA	933	2.129	3.062	1,91
DIPLOMA IV/ STRATA I	6.931	7.889	14.820	9,25
STRATA II	793	430	1.223	0,76
STRATA III	43	13	56	0,03
TOTAL	79.627	80.605	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi Penduduk yang tamat SD untuk Penduduk perempuan lebih tinggi dari pada Penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Hal ini sama dengan gambaran pendidikan nasional, dimana angka melanjutkan sekolah kejenjang pendidikan, perempuan lebih rendah dibanding laki-laki, terutama pada kelompok Penduduk miskin. Pemerintah Kota Baubau perlu memperhatikan kondisidi atas mengingat bahwa era globalisasi dapat menyebabkan persaingan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Indonesia, maka peningkatan pendidikan *vocasional*, akses kependidikan terutama untuk Penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

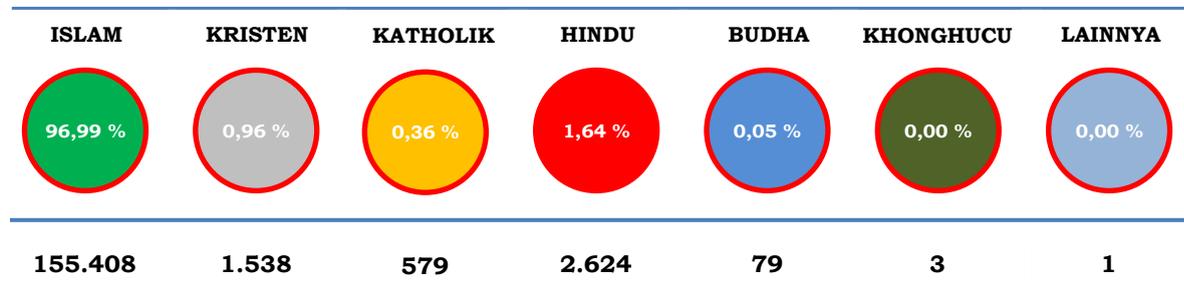
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah Penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kota Baubau pada umumnya memeluk agama Islam (**96,99** persen), disusul kemudian pemeluk agama Hindu (**1,64** persen), Kristen (**0,96** persen) dan Katholik (**0,36** persen). Sedangkan Budha (**0,05** persen) dan Khonghucu (**0,00** persen) serta Aliran Kepercayaan lainnya sangat sedikit sekali (**0,00** Persen). Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kota Baubau.

Pemeluk agama terbesar di Kota Baubau adalah agama Islam sebanyak 155.408 jiwa mencapai 96,99 persen. Kecamatan Wolio merupakan wilayah dengan pemeluk agama Islam terbesar yaitu 41.801 jiwa, diikuti Kecamatan Batupoaro yaitu 27.075 jiwa, dan

Kecamatan Murhum yaitu 20.701 jiwa. Sedangkan sebaran pemeluk agama Islam terkecil beradadi Kecamatan Bungi yaitu 5.774 jiwa.

Gambar 4. Persentase Penduduk Berdasarkan Agama di Kota Baubau



Tabel 11. Persentase Penduduk Kecamatan Menurut Agama Kota Baubau Tahun 2023

AGAMA DAN KEPERCAYAAN	KECAMATAN								KOTA BAUBAU	
	BETOAMBARI	WOLIO	SORA WOLIO	BUNGI	KOKALU KUNA	MURHUM	LEA-LEA	BATU POARO	Jiwa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
ISLAM	21.411	41.801	9.029	5.774	20.645	20.701	8.972	27.075	155.408	96,99
KRISTEN	55	809	54	276	219	55	17	53	1.538	0,96
KATHOLIK	17	397	24	26	49	20	6	40	579	0,36
HINDU	15	34	6	2.538	17	6	3	5	2.624	1,64
BUDHA	3	70	-	-	-	-	-	6	79	0,05
KHONGHUCHU	-	1	-	-	1	1	-	-	3	0,00
LAINNYA	-	1	-	-	-	-	-	-	1	0,00
TOTAL	21.501	43.113	9.113	8.614	20.931	20.783	8.998	27.179	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Pemeluk agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar disetiap kecamatan adalah agama Hindu sebanyak 2.624 jiwa mencapai 1,64 persen. Kecamatan Bungi merupakan wilayah dengan pemeluk agama Hindu terbesar yaitu sebanyak 2.538 jiwa.

Sedangkan pemeluk agama Kristen sebanyak 1.538 jiwa mencapai 0,96 persen, Katholik sebanyak 579 jiwa mencapai 0,36 persen, Budha sebanyak 79 jiwa mencapai 0,05 persen, Konghucu sebanyak 3 jiwa mencapai 0,00 persen dan Aliran Kepercayaan Lainnya 0,00 persen.

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan Penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program Kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Dari informasi Penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama dan lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Penduduk Kota Baubau didominasi oleh Penduduk berstatus belum kawin yakni **53,25 persen**. Bila dilihat menurut jenis kelamin, Penduduk laki-laki lebih banyak yang berstatus belum menikah (**53,26 persen**) bila dibandingkan dengan perempuan (**46,74 persen**). Tabel tersebut menunjukkan bahwa Penduduk Kota Baubau didominasi oleh Penduduk berstatus belum kawin yakni **53,25 persen**. Bila dilihat menurut jenis kelamin, Penduduk laki-laki lebih banyak yang berstatus belum menikah (**53,26 persen**) bila dibandingkan dengan perempuan (**46,74 persen**).

Tabel 12. Distribusi Penduduk menurut Status Kawin, Jenis Kelamin, dan Kecamatan, Kota Baubau, Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN & JENIS KELAMIN	STATUS KAWIN				JML	%
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
747201	BETOAMBARI	5.958	4.438	139	139	10.674	13,41
747202	WOLIO	12.269	8.499	269	320	21.357	26,82
747203	SORAWOLIO	2.674	1.825	31	48	4.578	5,75
747204	BUNGI	2.367	1.912	23	64	4.366	5,48
747205	KOKALUKUNA	6.044	4.084	115	173	10.416	13,08
747206	MURHUM	5.796	4.199	129	145	10.269	12,90
747207	LEA-LEA	2.655	1.819	33	50	4.557	5,72
747208	BATUPOARO	7.681	5.307	184	238	13.410	16,84
LAKI-LAKI (L)		45.444	32.083	923	1.177	79.627	100
747201	BETOAMBARI	5.160	4.661	272	734	10.827	13,43
747202	WOLIO	11.025	8.736	530	1.465	21.756	26,99
747203	SORAWOLIO	2.258	1.891	61	325	4.535	5,63
747204	BUNGI	1.982	1.965	51	250	4.248	5,27
747205	KOKALUKUNA	5.305	4.272	206	732	10.515	13,05
747206	MURHUM	5.128	4.314	238	834	10.514	13,04
747207	LEA-LEA	2.181	1.878	61	321	4.441	5,51
747208	BATUPOARO	6.847	5.524	341	1.057	13.769	17,08
PEREMPUAN (P)		39.886	33.241	1.760	5.718	80.605	100
747201	BETOAMBARI	11.118	9.099	411	873	21.501	13,42
747202	WOLIO	23.294	17.235	799	1.785	43.113	26,91
747203	SORAWOLIO	4.932	3.716	92	373	9.113	5,69
747204	BUNGI	4.349	3.877	74	314	8.614	5,38
747205	KOKALUKUNA	11.349	8.356	321	905	20.931	13,06
747206	MURHUM	10.924	8.513	367	979	20.783	12,97
747207	LEA-LEA	4.836	3.697	94	371	8.998	5,62
747208	BATUPOARO	14.528	10.831	525	1.295	27.179	16,96
KOTA BAUBAU		85.330	65.324	2.683	6.895	60.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Hal ini di sebabkan antara lain kebiasaan laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Lagi pula laki-laki dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan

rumah tangga. Proporsi Penduduk yang berstatus kawin hampir sama antara Penduduk laki-laki dan perempuan, yaitu 32.083 jiwa untuk laki-laki dibandingkan dengan 33.241 jiwa untuk perempuan.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi Penduduk perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal karena meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi Penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan dari pada laki-laki.

Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai. Untuk cerai mati proporsi perempuan jauh lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu 5.718 jiwa untuk perempuan dibandingkan dengan 1.177 jiwa untuk laki-laki. Hal ini antara lain disebabkan karena usia kawin perempuan lebih muda dan usia harapan hidup perempuan juga lebih panjang. Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 10-29 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 30-54 tahun.

Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang menunda perkawinan karena baru mulai masuk pasar kerja. Menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 30-54 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya 50 tahun keatas.

Tabel 13. Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun keatas Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin, Kota Baubau, Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN				JUMLAH	%
	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10-14	16.030	-	-	-	16.030	12,09
15-19	15.937	50	2	-	15.989	12,06
20-24	13.015	1.757	28	10	14.810	11,17
25-29	6.617	5.712	171	23	12.523	9,45
30-34	2.882	8.925	327	57	12.191	9,20
35-39	1.667	10.502	452	149	12.770	9,63
40-44	10.142	451	258	427	11.278	8,51
45-49	427	8.092	403	402	9.324	7,03
50-54	259	7.008	313	664	8.244	6,22
55-59	165	5.053	218	911	6.347	4,79
60-64	107	3.666	145	1.067	4.985	3,76
65-69	53	2.180	87	1.128	3.448	2,60
70-74	27	1.158	44	775	2.004	1,51
>75	39	1.079	42	1.451	2.611	1,97
TOTAL	67.367	55.633	2.490	7.064	132.554	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan Penduduk yang berstatus cerai mati.

Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umurkawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seseorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut. Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode

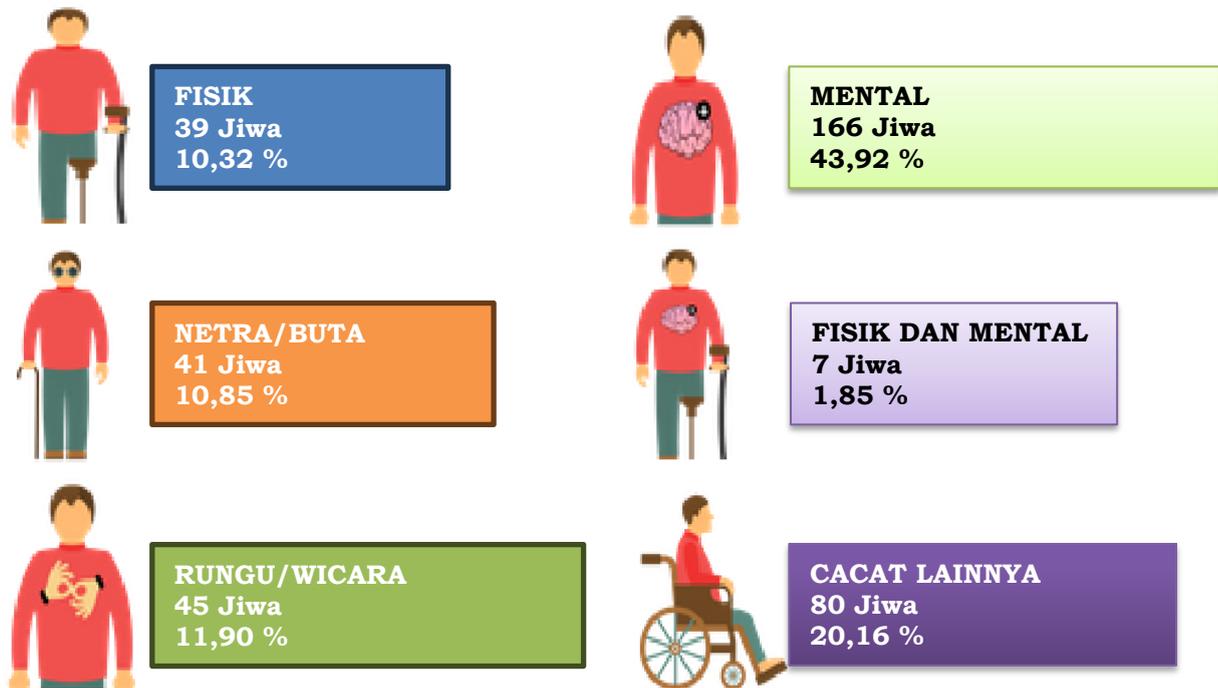
SMAM (*Singulate Mean Ageat First Marriage*) di Kota Baubau adalah 30-34 tahun pada Tahun 2023 (angka ini diperoleh dari data SIAK yang diolah). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Penduduk perempuan di Kota Baubau telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun kepasar kerja.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya Penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah penyandang cacat terutama cacat fisik, bahkan untuk pelayanan administrasi Kependudukan. Informasi jumlah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Data SIAK mencakup data tentang penyandang cacat ini.

Pada Tabel 14. Terlihat bahwa jumlah Penduduk penyandang cacat di Kota Baubau tidak terlalu besar yaitu 106 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh Penduduk Kota Baubau yaitu 154.027 jiwa hanya **0,07 persen**.

Gambar 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Disabilitas/Kecatatan



Tabel 14. Jumlah Penduduk Kota Baubau Menurut Jenis Kecacatan dan Kecamatan Tahun 2023

JENIS KECACATAN	KECAMATAN (jiwa)								KOTA BAUBAU	
	BETOAMBARI	WOLIO	SORAWOLIO	BUNGI	KOKALU KUNA	MURHUM	LEA-LEA	BATU POARO	Jiwa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
CACAT FISIK	5	11	4	0	7	3	5	4	39	10,32
CACAT NETRA / BUTA	2	3	1	1	3	2	4	25	41	10,85
CACAT RONGU / WICARA	2	11	6	4	4	6	1	11	45	11,90
CACAT MENTAL/ JIWA	35	47	2	7	17	18	16	24	166	43,92
CACAT FISIK DAN MENTAL	0	4	0	0	0	1	1	1	7	1,85
CACAT LAINNYA	10	19	6	1	8	14	5	17	80	21,16
TOTAL	54	95	19	13	39	44	32	82	378	100

Sumberdata: Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Meskipun proporsinya kecil, Penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian Pemerintah Kota Baubau untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan dan fasilitas layanan umum lainnya.

Penyandang cacat terbesar berada di Kecamatan Wolio yaitu 95 orang, diikuti Kecamatan Batupoaro yaitu 82 orang serta Kecamatan Betoambari yaitu 54 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 166 orang, disusul penyandang cacat lainnya yaitu masing-masing 80 orang dan jumlah terkecil adalah penyandang cacat fisik dan mental yaitu 7 orang. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, maka penyandang cacat laki-laki paling banyak adalah cacat mental/jiwa yaitu sebesar 112 orang, diikuti cacat lainnya yaitu 40 orang. Hal yang sama juga terjadi pada penyandang cacat perempuannya itu sebesar 40 orang adalah penyandang cacat lainnya dan 54 orang penyandang cacat mental/jiwa dan penyandang cacat fisik.

Tabel 15. Jumlah Penyandang Cacat Kota Baubau Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin, Tahun 2023

JENIS KECACATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CACAT FISIK	19	20	39	10,32
CACAT NETRA/ BUTA	23	18	41	10,85
CACAT RUNGU/ WICARA	23	22	45	11,90
CACAT MENTAL/ JIWA	112	54	166	43,92
CACAT FISIK DAN MENTAL	3	4	7	1,85
CACAT LAINNYA	40	40	80	21,16
TOTAL	220	158	378	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Informasi tentang banyaknya penduduk berdasarkan golongan darah sangat diperlukan dalam pelayanan kesehatan, misalnya berhubungan dengan ketersediaan bank darah atau pada saat

sakit yang membutuhkan bantuan donor darah. Selama ini masyarakat Kota Baubau masih kurang memahami pentingnya mengetahui golongan darahnya karena dianggap tidak penting mengetahui golongan darahnya. Pada Tahun 2023 hanya **19.294** jiwa Penduduk yang mengetahui golongan darahnya atau hanya 12,04 persen dari **160.232** jiwa Penduduk keseluruhan. Menurut Tabel 16, Penduduk dengan golongan darah O adalah yang terbanyak (6,34 persen), diikuti Penduduk dengan golongan darah A (2,45 persen), sedangkan paling sedikit golongan darah B-(0,01 persen). Golongan darah yang diketahui resusnya (+atau-) memiliki persentase sangat kecil yakni dibawah 0,15 persen.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah, Kota Baubau, Tahun 2023

GOLONGAN DARAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	2.051	1.874	3.925	2,45
B	1.796	1.710	3.506	2,19
AB	680	552	1.232	0,77
O	5.411	4.746	10.157	6,34
A+	39	43	82	0,05
A-	5	5	10	0,01
B+	12	17	29	0,02
B-	-	4	4	0,00
AB+	14	12	26	0,02
AB-	8	16	24	0,01
O+	33	26	59	0,04
O-	141	99	240	0,15
TIDAK TAHU	69.437	71.501	140.938	87,96
TOTAL	79.627	80.605	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

D. Penduduk Menurut Aspek Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak menantudan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana system pengasuhan baik orang tua maupun anak bias berlangsung dalam keluarga semacam ini. Jumlah kepala keluarga di Kota Baubau sebanyak **46.862** kepala keluarga yang tersebar di 8 kecamatan. Kecamatan Wolio memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu **12.539** kepala

keluarga, kemudian disusul oleh Kecamatan Batupuaro sebanyak **8.194** kepala keluarga, dan Kecamatan Betoambari sebanyak **6.370** kepala keluarga. Sedangkan jumlah kepala keluarga terkecil berada di Kecamatan Bungi yaitu 2.472 kepala keluarga.

Tabel 17. Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Rata-Rata Anggota Keluarga, Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)	JUMLAH KK (jiwa)	RATA-RATA ANGGOTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
747201	BETOAMBARI	21.501	6.370	3,38
747202	WOLIO	43.113	12.539	3,44
747203	SORAWOLIO	9.113	2.497	3,65
747204	BUNGI	8.614	2.472	3,48
747205	KOKALUKUNA	20.931	6.025	3,47
747206	MURHUM	20.783	6.208	3,35
747207	LEA-LEA	8.998	2.557	3,52
747208	BATUPOARO	27.179	8.194	3,32
TOTAL		160.232	46.862	3,42

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Baubau sebanyak **3,42** perkeluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kota Baubau lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga disetiap kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang perkeluarga. Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program kesejahteraan keluarga diwilayah Kota Baubau dan dapat digunakan Pemerintah Kota Baubau dalam merencanakan kebutuhan perumahan, seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang beranggota 3-4 orang.

2. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin dan status pekerjaan sangat penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 18. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin, Kota Baubau, Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	P + L	%
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
747201	BETOAMBARI	4.833	13,54	1.537	13,75	6.370	13,59
747202	WOLIO	9.550	26,76	2.989	26,74	12.539	26,76
747203	SORAWOLIO	1.980	5,55	517	4,63	2.497	5,33
747204	BUNGI	2.047	5,74	425	3,80	2.472	5,28
747205	KOKALUKUNA	4.548	12,74	1.477	13,21	6.025	12,86
747206	MURHUM	4.688	13,14	1.520	13,60	6.208	13,25
747207	LEA-LEA	1.965	5,51	592	5,30	2.557	5,46
747208	BATUPOARO	6.074	17,02	2.120	18,97	8.194	17,49
TOTAL		35.685	76,15	11.177	23,85	46.862	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Tabel 18. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kota Baubau Tahun 2023 menurut Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kota Baubau adalah laki-laki yaitu **35.685** kepala keluarga sedangkan perempuan sebanyak **11.177** kepala keluarga atau dengan perbandingannya sekitar 3:1, yang artinya dari 3 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.

3. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan

Persentase yang tertinggi dari status pekerjaan Kepala Keluarga di Kota Baubau adalah bekerja baik kepala keluarga laki-laki (43,01

persen) maupun kepala keluarga perempuan (16,02 persen). Secara lengkap tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kota Baubau Tahun 2023

STATUS PEKERJAAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
	LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	P + L	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BEKERJA	34.245	43,01	12.917	16,02	47.162	29,43
BELUM/ TIDAK BEKERJA	22.148	27,82	20.558	25,50	42.706	26,65
MENGURUS RUMAH TANGGA	-	-	25.827	32,04	25.827	16,12
PELAJAR/ MAHASISWA	22.133	27,80	20.749	25,74	42.882	26,76
PENSIUNAN	1.097	1,38	558	0,69	1.655	1,03
TOTAL	79.623	100	80.609	100	160.232	100

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ketempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Ada 2 macam mobilitas penduduk, yaitu mobilitas penduduk non permanen (sirkuler) dan mobilitas penduduk permanen (migrasi). Mobilitas penduduk non permanen adalah perpindahan yang bersifat tidak tetap/sementara. Sedangkan mobilitas penduduk permanen adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*pushfactor*) suatu wilayah dan daya Tarik (*pullfactor*) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempatlain, antara lain karena didaerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya Tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau selama ini melayani proses pelaporan perpindahan penduduk, baik yang pindah datang dari daerah lain maupun pindah keluar dari Kota Baubau.

A. Migrasi Masuk

Migrasi masuk yang dimaksud adalah penduduk yang masuk dari luar Kota Baubau dengan tujuan menetap di Kota Baubau. Berikut pada tabel 20 ditampilkan jumlah migrasi masuk menurut jenis migrasi dan jenis kelamin selama Tahun 2023.

Tabel 20. Migrasi Masuk Menurut Jenis Migrasi dan Jenis Kelamin Kota Baubau Tahun 2023

JENIS MIGRASI	MIGRASI MASUK					
	LAKI-LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		L + P	
	n	%	n	%	n	%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
ANTAR KABUPATEN/ KOTA	86	37,89	101	46,76	187	42,21
ANTAR PROVINSI	141	62,11	115	53,24	256	57,79
TOTAL	227	51,24	216	48,76	443	100

Sumber data : Data Pendaftaran Penduduk Tahun 2023

Migrasi masuk penduduk Kota Baubau sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah masuk Tahun 2023 adalah 443 orang yang terdiri dari 187 orang (42,21 persen) pindah masuk antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dan 256 orang (57,79 persen) pindah masuk dari luar Provinsi Sulawesi Tenggara. Jika dilihat sebarannya berdasarkan jenis kelamin maka secara umum persentasenya hampir seimbang yakni 51.24 persen untuk migrasi masuk penduduk laki-laki dan 48.76 persen untuk migrasi masuk penduduk perempuan.

B. Migrasi Keluar

Migrasi keluar yang dimaksud adalah penduduk yang keluar dari Kota Baubau dengan tujuan menetap di daerah lain. Berikut pada tabel 21 ditampilkan jumlah migrasi keluar menurut jenis migrasi dan jenis kelamin selama Tahun 2023.

Tabel 21. Migrasi Keluar Menurut Jenis Migrasi dan Jenis Kelamin Kota Baubau Tahun 2023

JENIS MIGRASI	MIGRASI KELUAR					
	LAKI-LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		L + P	
	n	%	n	%	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ANTAR KABUPATEN/ KOTA	87	35,95	97	49,49	184	42,01
ANTAR PROVINSI	155	64,05	99	50,51	254	57,99
TOTAL	242	55,25	196	44,75	438	100

Sumber data : Data Pendaftaran Penduduk Tahun 2023

Migrasi keluar penduduk Kota Baubau sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah keluar Tahun 2023 adalah 438 orang yang terdiri dari 184 orang (42,01 persen) pindah keluar antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dan 254 orang (57,99 persen) pindah keluar antar Provinsi Sulawesi Tenggara. Jika dilihat sebarannya berdasarkan jenis kelamin maka persentasenya lebih besar migrasi keluar penduduk laki-laki yakni 55,25 persen dibanding migrasi keluar penduduk perempuan yakni 44,75 persen.

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan dan Akta Perceraian Wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan biasa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya disalah satu istri, sesuai kesepakatan didalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 22 menunjukkan jumlah kepala keluarga dan jumlah kepala keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga di Kota Baubau. Dari **46.862** kepala keluarga ternyata **46.849** kepala keluarga (99,97 persen) yang memiliki Kartu Keluarga pada Tahun 2023, atau masih ada **12** kepala keluarga yang belum memiliki Kartu Keluarga. Jika dilihat dari sebarannya maka wilayah Kecamatan Wolio merupakan wilayah terbanyak kepala keluarga yang belum memiliki Kartu Keluarga yaitu sebesar 12.535 kepala keluarga (99,97 persen). Disusul Kecamatan Batupoaro dan Kecamatan Betoambari masing-masing sebesar 8.192 kepala keluarga (99,98 persen) dan 6.367 kepala keluarga (99,95 persen). Sementara wilayah yang terkecil kepala keluarga yang belum memiliki Kartu Keluarga yaitu Kecamatan Wolio sebesar 4 kepala keluarga (0,03 persen).

Tabel 22. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Baubau, Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			KEPALA KELUARGA YANG MEMILIKI KK			KEPALA KELUARGA YANG BELUM MEMILIKI KK			% KEPALA KELUARGA YANG MEMILIKI KK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
747201	BETOAMBARI	4.833	1.537	6.370	4.830	1.537	6.367	3	-	3	99,94	100,00	99,95
747202	WOLIO	9.550	2.989	12.539	9.548	2.987	12.535	2	2	4	99,98	99,93	99,97
747203	SORAWOLIO	1.980	517	2.497	1.980	516	2.496	-	1	1	100,00	99,81	99,96
747204	BUNGI	2.047	425	2.472	2.047	425	2.472	-	-	-	100,00	100,00	100,00
747205	KOKALUKUNA	4.548	1.477	6.025	4.546	1.477	6.023	2	-	2	99,96	100,00	99,97
747206	MURHUM	4.688	1.520	6.208	4.688	1.520	6.208	-	-	-	100,00	100,00	100,00
747207	LEA-LEA	1.965	592	2.557	1.964	592	2.556	1	-	1	99,95	100,00	99,96
747208	BATUPOARO	6.074	2.120	8.194	6.072	2.120	8.192	2	-	2	99,97	100,00	99,98
TOTAL		35.685	11.177	46.862	35.675	11.174	46.849	10	3	13	99,97	99,97	99,97

Sumber data: Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-El)

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-El) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk disuatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP-El wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun keatas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah menikah / kawin atau sudah pernah menikah / kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP maka penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan social dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel 23 menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-El.

Tabel 23. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Kota Baubau, Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	WAJIB KTP			PENDUDUK YANG MEMILIKI KTP-EL			% KEPEMILIKAN KTP-EL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
747201	BETOAMBARI	7.194	7.610	14.804	6.784	7.264	14.048	94,30	95,45	94,89
747202	WOLIO	14.381	15.222	29.603	13.501	14.512	28.013	93,88	95,34	94,63
747203	SORAWOLIO	2.952	3.016	5.968	2.718	2.874	5.592	92,07	95,29	93,70
747204	BUNGI	2.994	2.969	5.963	2.822	2.853	5.675	94,26	96,09	95,17
747205	KOKALUKUNA	7.080	7.337	14.417	6.558	6.953	13.511	92,63	94,77	93,72
747206	MURHUM	7.071	7.419	14.490	6.745	7.192	13.937	95,39	96,94	96,18
747207	LEA-LEA	3.018	3.026	6.044	2.755	2.839	5.594	91,29	93,82	92,55
747208	BATUPOARO	9.189	9.914	19.103	8.630	9.444	18.074	93,92	95,26	94,61
TOTAL		53.879	56.513	110.392	50.513	53.931	104.444	93,75	95,43	94,61

Sumber data : Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Berdasarkan tabel 23 diketahui bahwa pada semester I Tahun 2023 dari 110.392 jiwa wajib KTP yang telah memiliki KTP-El sebanyak **104.444** jiwa (94,61 persen). Dari jumlah tersebut jika dilihat berdasarkan wilayah kecamatan, maka Kecamatan Murhum memberikan sumbangsih terbesar dalam hal kepemilikan KTP-El yaitu 96,18 persen. Disusul Kecamatan Bungi sebesar 95,17 persen dan Kecamatan Betoambri sebesar 94,89 persen. Sementara Kecamatan Lea-Lea dan Kecamatan Sorawolio berada pada angka terkecil yang memberikan sumbangsih terhadap kepemilikan KTP-El di Kota Baubau yaitu masing-masing 92,55 persen dan 93,70 persen

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini. Hal tersebut disebabkan karena:

1. Belum / kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya akta kematian untuk mengurus hak-hak keperdataan seperti masalah warisan, utang piutang dll.
2. Masyarakat menganggap sudah cukup dengan menggunakan Surat Kematian dari kelurahan dalam mengurus masalah yang di hadapinya.

a. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Akta kelahiran sangat penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena akan digunakan pada saat mengurus Pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 24. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Per Kecamatan di Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK			%KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN		
		MEMILIKI			BELUM MEMILIKI								
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
747201	BETOAMBARI	6.101	5.913	12.014	4.573	4.914	9.487	10.674	10.827	21.501	57,16	54,61	55,88
747202	WOLIO	12.595	12.537	25.132	8.762	9.219	17.981	21.357	21.756	43.113	58,97	57,63	58,29
747203	SORAWOLIO	3.106	2.891	5.997	1.472	1.644	3.116	4.578	4.535	9.113	67,85	63,75	65,81
747204	BUNGI	2.614	2.447	5.061	1.752	1.801	3.553	4.366	4.248	8.614	59,87	57,60	58,75
747205	KOKALUKUNA	6.602	6.556	13.158	3.814	3.959	7.773	10.416	10.515	20.931	63,38	62,35	62,86
747206	MURHUM	6.439	6.482	12.921	3.830	4.032	7.862	10.269	10.514	20.783	62,70	61,65	62,17
747207	LEA-LEA	3.087	2.959	6.046	1.470	1.482	2.952	4.557	4.441	8.998	67,74	66,63	67,19
747208	BATUPOARO	8.232	8.253	16.485	5.178	5.516	10.694	13.410	13.769	27.179	61,39	59,94	60,65
TOTAL		48.776	48.038	96.814	30.851	32.567	63.418	79.627	80.605	160.232	61,26	59,60	60,42

Sumber data: Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Tabel. 24 menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kota Baubau terhadap total penduduk Kota Baubau. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kota Baubau yang memiliki akta kelahiran sebesar **60,42** persen (**96.814** jiwa), diantaranya 48.776 jiwa penduduk laki-laki dan 48.038 jiwa penduduk perempuan, sedangkan sisanya **63.418** jiwa penduduk belum memiliki akta kelahiran.

Jika dilihat sebarannya berdasarkan wilayah yang ada maka persentase kepemilikan akta kelahiran paling tinggi berada pada wilayah Kecamatan Lealea yaitu 67,19 persen, diikuti Kecamatan Sorawolio sebesar 65,81 persen dan Kecamatan Kokalukuna sebesar 62,86 persen. Sedangkan persentase kepemilikan akta kelahiran paling rendah berada diwilayah Kecamatan Betoambari yakni sebesar 55,88 persen dan Kecamatan Wolio yakni sebesar 58,29 persen.

b. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan yang sy antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel 25 menyajikan kepemilikan akta perkawinan di Kota Baubau Tahun 2023.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Baubau yang berstatus kawin sebanyak **65.301** jiwa, terdapat **71,45** persen yang memiliki akta perkawinan. Hal ini biasa ditemukan di seluruh Indonesia, karena Sebagian penduduk terutama penduduk muslim banyak yang melakukan perkawinan secara agama saja, sehingga perkawinan ini tidak diakui secara hukum Negara. Hal yang sama juga dilakukan oleh penduduk non muslim seperti pemeluk agama Hindu, Budha dan Khonghucu.

Jika diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, proporsi penduduk perempuan yang berstatus kawin dan memiliki akta perkawinan sebesar 23.459 jiwa (70,61 persen), sedangkan kepemilikan akta perkawinan penduduk laki-laki yaitu 23.197 jiwa (72,31 persen)

Tabel 25. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan di Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN			% KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN		
		MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			L	P	JML	L	P	JML
		L	P	JML	L	P	JML						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
747201	BETOAMBARI	3.157	3.227	6.384	1.280	1.430	2.710	4.437	4.657	9.094	71,15	69,29	70,20
747202	WOLIO	6.030	6.053	12.083	2.467	2.680	5.147	8.497	8.733	17.230	70,97	69,31	70,13
747203	SORAWOLIO	1.492	1.502	2.994	333	387	720	1.825	1.889	3.714	81,75	79,51	80,61
747204	BUNGI	1.208	1.219	2.427	704	745	1.449	1.912	1.964	3.876	63,18	62,07	62,62
747205	KOKALUKUNA	2.979	3.019	5.998	1.104	1.251	2.355	4.083	4.270	8.353	72,96	70,70	71,81
747206	MURHUM	3.132	3.177	6.309	1.067	1.136	2.203	4.199	4.313	8.512	74,59	73,66	74,12
747207	LEA-LEA	1.405	1.411	2.816	414	465	879	1.819	1.876	3.695	77,24	75,21	76,21
747208	BATUPOARO	3.794	3.851	7.645	1.513	1.669	3.182	5.307	5.520	10.827	71,49	69,76	70,61
TOTAL		23.197	23.459	46.656	8.882	9.763	18.645	32.079	33.222	65.301	72,31	70,61	71,45

Sumber data: Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Selanjutnya bila dilihat sebarannya berdasarkan wilayah yang ada maka persentase tertinggi penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan adalah Kecamatan Sorawolio yaitu 80,61 persen diikuti Kecamatan Lea-Lea sebesar 76,21 persen dan Kecamatan Murhum sebesar 74,12 persen.

Sedangkan persentase terendah berada pada Kecamatan Wolio sebesar 70,13 persen dan Kecamatan Betoambari sebesar 70,20 persen. Perlu menjadi catatan bahwa masih ada penduduk berstatus kawin yang tidak diketahui memiliki atau tidak memiliki akta perkawinan. Salah satu penyebabnya adalah kurang lengkapnya pengisian formular biodata penduduk WNI.

c. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel 26 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian di Kota Baubau Tahun 2023. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa persentase penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 67,76 persen dari jumlah penduduk Kota Baubau yang berstatus cerai sebesar 2.683 jiwa. Selebihnya penduduk yang berstatus cerai dan tidak memiliki akta perceraian sebesar 32,24 persen. Jika dilihat sebarannya berdasarkan wilayah yang ada maka persentase tertinggi penduduk berstatus cerai dan memiliki akta perceraian berada pada wilayah Kecamatan Kokalukuna sebesar 71,14 persen, diikuti Kecamatan Betoambari sebesar 68,86 persen dan Kecamatan Batupoaro sebesar 68,38 persen. Sedangkan persentase terendah berada pada wilayah Kecamatan Lea-lea yaitu 53,19 persen. Besarnya penduduk cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian diduga penduduk berstatus cerai hidup tidak mencatatkan perceraianya. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah kota dalam merencanakan suatu program kegiatan seperti penyuluhan akan pentingnya akta perceraian.

Tabel 26. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perceraian di Kota Baubau Tahun 2023

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KEPEMILIKANAKTA PERCERAIAN						JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP			% KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN		
		MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			L	P	JML	L	P	JML
		L	P	JML	L	P	JML						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
747201	BETOAMBARI	107	176	283	32	96	128	139	272	411	76,98	64,71	68,86
747202	WOLIO	207	325	532	62	205	267	269	530	799	76,95	61,32	66,58
747203	SORAWOLIO	25	31	56	6	30	36	31	61	92	80,65	50,82	60,87
747204	BUNGI	18	24	42	5	27	32	23	51	74	78,26	47,06	56,76
747205	KOKALUKUNA	95	143	238	20	63	83	115	206	321	82,61	69,42	74,14
747206	MURHUM	105	153	258	24	85	109	129	238	367	81,40	64,29	70,30
747207	LEA-LEA	23	27	50	10	34	44	33	61	94	69,70	44,26	53,19
747208	BATUPOARO	143	216	359	41	125	166	184	341	525	77,72	63,34	68,38
TOTAL		723	1.095	1.818	200	665	865	923	1.760	2.683	78,33	62,22	67,76

Sumber data: Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023

Jika dilihat menurut jenis kelamin diketahui bahwa penduduk cerai hidup yang memiliki akta perceraian didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.760 jiwa (62,22 persen). Sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 923 jiwa (78,33 persen) yang berstatus cerai hidup dan memiliki akta perceraian.

BAB VII PENUTUP

Data kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai status penduduk dalam berbagai dimensi dan permasalahannya termasuk masalah kesenjangan di Kota Baubau. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Semester I Tahun 2023 ini kami harapkan dapat digunakan oleh Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi, LSM dan kalangan swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan Data Kependudukan berdasarkan Data Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023 yang di olah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi kedepan tentang penduduk dan permasalahannya, maka profil perkembangan kependudukan Kota Baubau ini akan disajikan secara berkala. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha perbaikan untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat itu sendiri sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau wajib dan harus mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

Akhir kata, kritik dan saran membangun terhadap penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau mendatang sangat kami harapkan, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan demi menyempurnakan isi dan relevansi data profil ini terhadap kependudukan di Kota Baubau, dalam upaya mengidentifikasi

masalah kependudukan, serta merumuskan alternatif solusi pemecahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Database Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Data base Pendaftaran Penduduk Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Dasar-dasar Demografi, penerbit Salemba Empat; Prof. Sri Moertiningsih Ad,Oetomo,Phd; Omas Bulan Samosir,Phd.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Tahun 2022, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.